

BAB

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan ini dapat dicapai dengan bantuan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, maka perusahaan perlu memberikan instruksi kepada karyawannya. Dalam persaingan di dunia usaha yang semakin ketat pada zaman sekarang, perusahaan harus mengelola usahanya dengan lebih efisien dan efektif, dimana perusahaan nantinya dapat bersaing dan memiliki nilai lebih serta keunggulan dibandingkan pesaingnya.

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga dan harus dikelola sehingga perusahaan dapat memberikan kontribusi yang terbaik. Perkembangan zaman saat ini menuntut setiap karyawan agar mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dan berujung pada suatu hambatan baginya dalam melakukan pekerjaan. Setiap individu dalam organisasi mempunyai kemampuan yang berbeda. Setiap karyawan yang bekerja disuatu perusahaan atau organisasi selain harus memiliki kemampuan kerja, juga harus memiliki komitmen organisasi dalam bekerja. Komitmen organisasi yang baik pula tidak akan lepas kaitannya dengan etos kerja yang baik juga. *Work ability*, komitmen, dan etos kerja saling berinteraksi dalam menentukan kinerja karyawan.

Kinerja merupakan kegiatan pengolahan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut (Dr.Kasmir, 2017) secara sederhana pengertian “ kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu”. Menurut (Erlangga, 2017) menyatakan bahwa “Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja diperusahaan tersebut”. Jadi hasil kerja atau tingkat pencapaian karyawan yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan.

Kinerja yang baik sangat menguntungkan bagi karyawan itu sendiri, seperti kenaikan gaji, bonus, promosi dan peningkatan pengalaman profesional karyawan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi kinerja karyawan adalah hasil kerja atau tingkat pencapaian karyawan yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh

organisasi atau perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan kinerja dari karyawan itu sendiri, dimana apabila karyawan tersebut mempunyai bakat atau keterampilan maka pekerjaannya akan lebih berkualitas dan mampu memberikan kemajuan dalam organisasi atau dalam perusahaan itu sendiri.

PT. King Dragon Net merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri pemuatan jaring lokal. Perusahaan ini terletak di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur dan telah berdiri sejak tahun 2007. PT. King Drago Net telah mengalami perkembangan yang cukup pesat sejak berdirinya pada tahun 2007. PT King Dragon Net telah merumuskan visi dan misi perusahaan. Hal ini merupakan sebuah langkah yang sangat penting untuk dapat membangun karakter perusahaan yang lebih positif melalui pengembangan ide-ide baru yang dapat memberikan kepuasan konsumen.

Berdasarkan survey terdapat fenomena di PT. King Dragon Net mengalami persaingan bisnis untuk meningkatkan dan mempertahankan manajemen selalu menuntut untuk peningkatan kinerja karyawan. Semua karyawan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik, Oleh karena itu perlu diketahui bahwa peningkatan kinerja yang tinggi bisa disebabkan karena *work ability*, komitmen kerja, dan etos kerja.

Work ability dapat mempengaruhi kinerja. Stoner (2015:111) mengungkapkan bahwa kemampuan kerja (*work ability*) merupakan tenaga untuk melakukan suatu perbuatan, dimana kemampuan meliputi pengetahuan dan penguasaan pegawai atas teknis pelaksanaan tugas yang diberikan. Kemampuan kerja dapat mempengaruhi karyawan PT. King Dragon Net seperti kemampuan intelektual, kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Selanjutnya ada kemampuan fisik, kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Selain itu kemampuan kerja juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Tanpa kemampuan perusahaan tidak dapat berjalan dengan maksimal dan akan membuang-buang waktu untuk kemajuan perusahaan.

Komitmen Kerja menurut Robbins dan Judge (2013:170) adalah suatu keadaan yang mana seorang pegawai memiliki keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan tersebut. Hal ini bukan mengenai jenjang karir, gaji dan sebagainya, melainkan kenyamanan dan perasaan yang begitu mendalam untuk bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Saputra, Hardin (2020) bahwa komitmen kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dimana hasil variabel sudah sangat baik sehingga komitmen kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Selain *work ability*, dan komitmen kerja ada juga hal yang harus diperhatikan adalah etos kerja. Menurut Ginting (2016: 7) etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau kelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja. Jadi etos kerja yang baik biasanya dipilih untuk posisi yang baik, peningkatan tanggung jawab, dan kemajuan. Sebaliknya, jika tidak perusahaan dapat menganggap bahwa karyawan tidak memberikan nilai yang memadai atas gaji yang diterima. Tidak ada promosi dan tidak diberikan tanggung jawab yang besar pula.

Etos kerja yang tinggi dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjaga kualitas kerja, sehingga karyawan di PT. King Dragon Net dengan etos kerja yang tinggi ikut serta dalam membangkitkan ide-ide di tempat kerjanya. Realitas industri menunjukkan bahwa karyawan cenderung menjalani pekerjaan mereka seperti rutinitas tanpa tujuan dan visi yang jelas untuk masa depan. Etos kerja sangat dominan bagi keberhasilan kerja seseorang, semakin tinggi etos kerja karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Berdasarkan uraian ini peneliti ingin meneliti tentang **PENGARUH *WORK ABILITY*, KOMITMEN KERJA, DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. KING DRAGON NET**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah *work ability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. King Dragon Net?
2. Apakah komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. King Dragon Net?
3. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. King Dragon Net?
4. Apakah *work ability*, komitmen kerja, dan etos kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. King Dragon Net?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *work ability* terhadap kinerja karyawan
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja karyawan

3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan
4. Untuk membuktikan dan menganalisis *work ability*, komitmen kerja, dan etos kerja terhadap kinerja karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan data, atau sebagai bahan referensi awal bagi mahasiswa dan peneliti yang bermiat melakukan penelitian khususnya mengenai Pengaruh Work Ability, Komitmen Kerja, dan Etos Kerja terhadap Kinerja karyawan

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi PT. King Dragon Net guna melakukan pengoptimalan dalam menerapkan *Work Ability*, Komitmen Kerja, dan Etos Kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai Pengaruh Work Ability, Komitmen Kerja, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan

